

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan didirikan tidak hanya berfokus pada pencapaian laba yang maksimal tetapi berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya. Manajer diberi kepercayaan oleh para pemegang saham untuk mengelolah dan menjalankan perusahaannya. Seorang manajer harus berhati-hati dalam mengambil keputusan pendanaan karena mempunyai konsekuensi *financial* yang berbeda-beda. Masalah keputusan pendanaan berkaitan dengan pemilihan sumber dana secara internal maupun eksternal yang nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Sumber dana perusahaan berasal dari dana internal maupun eksternal perusahaan. Dana yang diperoleh dari sumber eksternal berasal dari para kreditur dan pemilik, peserta atau pengambilan bagian dalam perusahaan. Dana yang diperoleh dari pemilik merupakan modal sendiri dan hutang dalam memenuhi kebutuhan lain. Maka dari itu, salah satu keputusan yang penting yang dihadapi oleh manajer dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan.

Melalui pendekatan *Pecking Order Theory* bahwa manajer konsisten dengan tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemilik. Adapun pendanaan berdasarkan *Pecking Order Theory* mendasarkan bahwa perusahaan lebih mengutamakan laba ditahan, hutang lalu penerbitan saham.

Kebijakan hutang merupakan salah satu bagian dari keputusan pendanaan. Banyak hal yang mempengaruhi keputusan pendanaan, diantaranya adalah efisiensi biaya modal antara memilih menggunakan pendanaan yang bersumber dari internal perusahaan atau eksternal perusahaan (Brigham dan Daves, 2003). Jika perusahaan memilih menggunakan dana internal daripada dana eksternal yang berupa hutang maka disebut dengan pendanaan hutang (*debt financing*). Apabila perusahaan memutuskan untuk menggunakan hutang maka akan ada biaya hutang yang berupa beban bunga yang dibayarkan kepada kreditur. Beban bunga tersebut bersifat tetap (*fixed rate*) dan dibayarkan secara periodik hingga pokok dari hutang tersebut dilunasi. Akan tetapi dengan adanya hutang dari pihak luar dapat memperkecil pembayaran pajak. Sebaliknya jika perusahaan menggunakan dana internal yang berasal dari laba ditahan maka akan timbul pembayaran dividen kepada pemegang saham serta beban pajak yang tinggi.

Kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap tingkat penggunaan hutang suatu perusahaan. Perusahaan yang membayar dividen dalam jumlah yang lebih tinggi akan menyebabkan perusahaan membutuhkan tambahan dana lebih banyak melalui kebijakan hutang untuk membiayai kegiatan investasinya (Megginson, 1997 dalam Hardjopranoto, 2006)

Struktur aset perusahaan berkaitan dengan jumlah aktiva tetap. Aktiva tetap yang lebih besar akan memperoleh kemudahan dalam pinjaman yang lebih besar, karena aktiva tersebut digunakan sebagai jaminan. Nilai aktiva tetap yang semakin besar dapat memberikan sinyal kepada kreditur untuk memberikan pinjaman, karena kreditur akan terhindar dari resiko tidak terbayarkan pokok pinjaman maupun bunga apabila perusahaan dinyatakan bangkrut (Yulius, 2010).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan kebijakan hutangnya. Perusahaan besar memiliki keuntungan lebih dikenal oleh publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Namun untuk penggunaan hutang lebih banyak digunakan oleh perusahaan besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar dapat mengakses pasar modal, karena kemudahan tersebut maka perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana (Wahidahwati, 2000).

Tingkat pertumbuhan yang semakin cepat mengidentifikasi bahwa perusahaan sedang mengadakan ekspansi. Hal ini menyebabkan timbulnya kebutuhan dana yang besar. Untuk itu, perusahaan menggunakan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut termasuk menggunakan hutang (Yeniati dan Nicken Destriana, 2010).

Alasan peneliti menggunakan perusahaan manufaktur adalah karena pada perusahaan manufaktur mempunyai potensi dalam mengembangkan produknya secara lebih cepat yaitu dengan melakukan berbagai inovasi dan cenderung mempunyai ekspansi pasar yang lebih luas, selain itu perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang produksinya digunakan untuk orang banyak dan

mampu bertahan dalam kondisi apapun sehingga seburuk apapun kebijakan yang dibuat hampir pasti produk perusahaan ini tetap dibeli dan diminati oleh konsumen. Serta terdapat suatu permasalahan terhadap tingginya tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mencerminkan bahwa ketergantungan para perusahaan Industri di Indonesia terhadap pihak luar sangatlah besar. Jika keadaan ini terus bertahan dan tidak segera dibenahi maka akan membahayakan bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Untuk itu perusahaan harus memperkuat faktor internal agar dapat berkembang dan bertahan dengan cara mengelolah struktur modal dengan baik

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul: “Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Aset, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap kebijakan hutang?
2. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap kebijakan hutang?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, struktur aset, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2011.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis:

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama menempuh studi dan dapat menambah pengetahuan pada bidang Akuntansi Keuangan serta Analisa Laporan Keuangan. Penelitian ini sebagai pelatihan intelektual yang dapat mempertajam daya ilmiah serta meningkatkan kompetensi keilmuan pada bidang yang dimiliki.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan perbendaharaan pustaka dan sebagai bahan perbandingan bagi semua mahasiswa dan dapat dijadikan informasi lebih lanjut bagi calon peneliti selanjutnya.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini mampu memberikan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan investor terkait dengan faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh perusahaan dalam menentukan kebijakan hutang.

4. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada manajer agar dapat membuat kebijakan keuangan yang baik, terutama kebijakan hutang.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Peneliti membuat sistematika penyusunan proposal melalui beberapa tahapan yang selanjutnya dijabarkan dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai pendahuluan yang dimulai dengan menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang menguraikan tentang penelitian terdahulu yang selain menjadi rujukan, juga menjadi perbandingan dengan penelitian ini. Berisi pula landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan

Bab IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang memuat analisis dari hasil penelitian dalam bentuk analisis deskriptif, analisis statistic dan pembahasan.

Bab V PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian dan saran.